

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai kerapatan $0,84 \text{ gr/cm}^3 - 0,94 \text{ gr/cm}^3$. Nilai kerapatan menurut SNI untuk hasil $>0,84$ papan serat ini termasuk PSKT (Papan Serat Kerapatan Tinggi).
2. Nilai kadar air $9,61\% - 13,3\%$. Nilai kadar SNI 01 – 4449 – 2006 yaitu maksimum 13% . Papan serat dengan kadar air $13,3\%$ belum memenuhi standar yang dibutuhkan.
3. Nilai penyerapan air $8,22\% - 8,75\%$. Menurut SNI 01 – 4449 – 2006 maksimum untuk penyerapan air yaitu kurang dari 20% .
4. Nilai pengembangan tebal $0,94\% - 1,31\%$. Menurut SNI 01 – 4449 – 2006 pengembangan tebal yang di syaratkan maksimum 10% .
5. Pengaruh plasteran gipsum terhadap sifat fisis papan serat diantaranya yaitu mempengaruhi nilai dalam uji kerapatan. Pada uji kadar air gipsum mengalami beberapa perubahan seperti terlepas dari papan serat, perubahan warna hangus pada gipsum, serta keretakan pada gipsum. Pada uji penyerapan air dan pengembangan tebal, sifat gipsum yang tidak tahan air melalui perendaman selama 24 jam membuat gipsum terpisah sebagian dari papan serat.

1.2 Saran

Agar dilakukan penelitian lanjutan dengan pencapaian hasil yang optimal yaitu meliputi:

- Komposisi serat batang kelapa sawit dan perekat yang lebih bervariasi.
- Plasteran dibuat lebih tebal atau menggunakan bahan aditif sebagai tambahan untuk mengatasi sifat gipsum yang cepat mengeras.
- Perlu dilakukan pengujian dengan standar khusus gipsum untuk melihat perbandingannya dengan standar papan serat.
- Perlu dilakukan uji sifat mekanik untuk melihat kekuatan maksimal dari papan serat tersebut.